

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi siswa cenderung lebih aktif, siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yaitu terbuka terhadap pengalaman baru, luwes terhadap pengalaman baru, luwes dalam berpikir dan bertindak, bebas dalam mengekspresikan diri, dapat mengekspresikan fantasi, berminat pada kegiatan kreatif, percaya pada gagasan sendiri, mampu memahami, mengklasifikasi, mengaplikasikan aturan atau prinsip dalam sebuah pola atau urutan bentuk gambar, dan mengidentifikasi hubungan dalam satu pasangan gambar. Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi umumnya senang dengan pembelajaran menggambar ekspresi karena mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar dan tertantang melakukan berbagai praktik menggambar ekspresi untuk secara langsung terlibat dalam berbagai pengalaman belajar. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah justru sebaliknya, mereka tidak terbuka terhadap pengalaman baru dan cenderung menutup diri dan tidak suka menerima tantangan, kaku dalam berpikir dan bertindak, tidak berani mengekspresikan diri dan cenderung ikut-ikutan, kurang mandiri dan tidak percaya diri dengan gagasan sendiri. Hal ini dapat dilihat dari ketidakmampuan memahami, mengklasifikasi, mengaplikasikan,

mengidentifikasi aturan atau prinsip dalam sebuah pola atau urutan bentuk gambar. Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah tidak memiliki daya imajinasi yang cukup memadai untuk mengkonstruksi gambar ekspresi, sehingga lebih sulit dalam memahami pelajaran. Selain itu karena tidak suka dengan tantangan dan cenderung tidak percaya diri, mereka cenderung tidak suka terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran kelas.

3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mempengaruhi hasil belajar menggambar ekspresi siswa.
  - a. Hasil belajar menggambar ekspresi kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tinggi dari hasil belajar menggambar ekspresi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa lebih tepat bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori.
  - b. Hasil belajar menggambar ekspresi kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dari hasil belajar menggambar ekspresi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah dibandingkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

## 5.2 Implikasi

Pembelajaran menggambar ekspresi adalah perubahan-perubahan tingkah laku, yaitu keterampilan (psikomotor) yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar menggambar ekspresi dalam jangka waktu tertentu berdasarkan tujuan instruksional.

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dikatakan, bahwa guru tidak hanya memberikan pengetahuan semata tetapi memberikan kemudahan belajar siswa, kebebasan atau kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar secara optimal, mandiri dan kreatif, sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.

Dalam mengemban tugasnya dengan baik, para guru hendaknya menguasai berbagai strategi pembelajaran antara lain strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dan strategi pembelajaran ekspositori yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa seperti kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan menguasai berbagai macam strategi pembelajaran, guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing strategi pembelajaran. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik siswa, dengan mudah dapat menentukan strategi pembelajaran mana yang digunakan dalam proses pembelajaran

Untuk memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi yang tinggi, hendaknya dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang sesuai dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi dan strategi pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Temuan penelitian menunjukkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

### 5.3 Saran

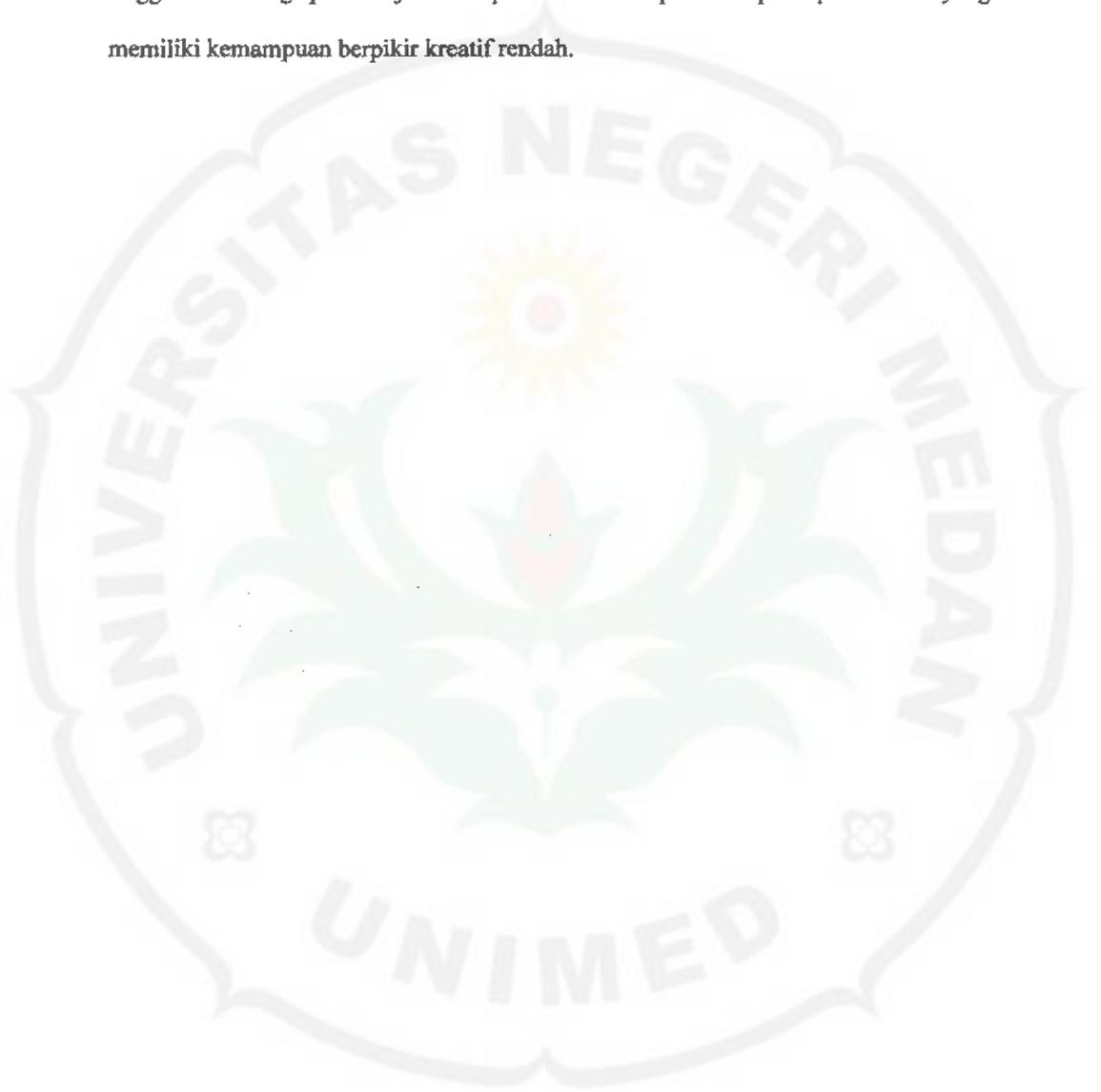
Berdasarkan implikasi pada bahasan sebelumnya, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peningkatan hasil belajar menggambar ekspresi, guru hendaknya memperhatikan potensi-potensi awal yang ada pada diri siswa. Salah satu potensi yang ada yaitu tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda pada setiap siswa. Agar lebih mudah mengelompokkan pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya, hendaknya diadakan pengisian angket atau tes kemampuan berpikir kreatif non-verbal dan verbal untuk mengenal siswa yang akan belajar. Pra tes juga perlu dilakukan sebelum dilaksanakan tes kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji validitas dari Anastasi (2007) analisis  $2 \times 2$  dengan skor tinggi dan rendah.
2. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut yang lebih luas, disarankan pada peneliti yang lain untuk melakukan penelitian di daerah lain dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat mencerminkan kondisi yang lebih umum.

Saran-saran yang dikemukakan pada pemanfaatan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Mengupayakan peningkatan hasil belajar menggambar ekspresi di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar dapat dilakukan dengan sosialisasi strategi kepada guru-guru kemudian menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai antara lain adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, guru sebagai perancang pembelajaran perlu mempertimbangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

tinggi dan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY